

**BPJS KETENAGAKERJAAN DAN UPAYA
PENCEGAHAN KECELAKAAN KERJA
PERUSAHAAN PT. DUA KELINCI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S1 Manajemen**

Program Studi Manajemen



**Disusun Oleh :
Riyana Nur Safitri
Nim : 30401900274**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEMARANG
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

BPJS KETENAGAKERJAAN DAN UPAYA PENCEGAHAN KECELAKAAN KERJA PERUSAHAAN PT. DUA KELINCI

Disusun Oleh :
Riyana Nur Safitri
Nim : 30401900274

Telah disetujui oleh pembimbing dan
selanjutnya dapat diajukan dihadapan
sidang panitia ujian Skripsi Program Studi
Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas
Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 21 Desember 2022

Dosen Pembimbing Lapangan



Dra. Hj. Sri Ayuni, Msi

NIDN: 8931110021

Dosen Supervisor



Aljanata Gusti Patria N. S.Psi

NIP: 19079639

HALAMAN PERSETUJUAN

**BPJS KETENAGAKERJAAN DAN UPAYA PENCEGAHAN
KECELAKAAN KERJA PERUSAHAAN PT. DUA KELINCI**

Disusun Oleh:

Riyana Nur Safitri

NIM: 30401900274

Telah dipertahankan di depan penguji

Pada Tanggal 30 Desember 2022

Susunan Dewan Penguji

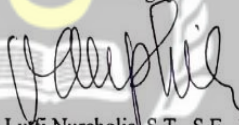
Dosen Pembimbing Lapangan

Dosen Penguji I


Dra. Hj. Sri Ayuni, MSi
NIDN. 8931110021

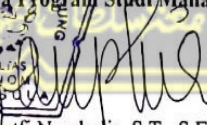

Dr. Drs. H. Abdul Hakim, M.Si
NIDN. 0623065501

Dosen Penguji II


Dr. Lutfi Nurcholis, S.T., S.E., M.M
NIDN. 0629026002

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Manajemen pada tanggal 08 Februari 2023

Ketua Program Studi Manajemen


Dr. Lutfi Nurcholis, S.T., S.E., M.M
NIDN. 0623036901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Riyana Nur Safitri

NIM : 30401900274

Program Studi : S1 Manajemen

Fakultas : Ekonomi

Universitas : Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul **“BPJS KETENAGAKERJAAN DAN UPAYA PENCEGAHAN KECELAKAAN KERJA PERUSAHAAN PT. DUA KELINCI”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan hasil plagiasi atau duplikasi karya orang lain. Pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila kemudian hari terbukti skripsi ini adalah plagiasi dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 20 Desember 2022

Yang menyatakan,



Riyana Nur Safitri

ABSTRAK

Tujuan pembuatan skripsi ini adalah untuk memenuhi solusi yang ada dalam BPJS Ketenagakerjaan dan upaya pencegahan kecelakaan kerja perusahaan PT. Dua Kelinci, dengan variabel BPJS ketenagakerjaan, Keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Skripsi ini dibentuk dan disusun berdasarkan data interview dan observasi, dimana data tersebut yang menjadi sampel pada skripsi ini adalah KASI BPJS & HRIS dan KASI *Safety Education and Audit* dari PT. Dua Kelinci. Hasil interview dan observasi menunjukkan permasalahan yaitu 1. Karyawan yang belum memiliki BPJS Ketenagakerjaan 2. Kurangnya sosialisasi manfaat BPJS Ketenagakerjaan 3. Kecelakaan kerja di perusahaan yang terjadi secara berulang. Rekomendasi yang diberikan yaitu perlu memberikan sosialisasi secara berulang-ulang terkait dengan BPJS Ketenagakerjaan dan pentingnya K3 terhadap kecelakaan kerja.

Kata Kunci : BPJS Ketenagakerjaan, Keselamatan dan kesehatan kerja (K3)

ABSTRACT

The purpose of making this thesis is to fulfill the existing solutions in the Employment BPJS and work accident prevention efforts for PT. Two Rabbits, with the variable BPJS Employment, Occupational Safety and Health (K3). This thesis was formed and compiled based on interview and observation data, where the data sampled in this thesis are KASI BPJS & HRIS and KASI Safety Education and Audit from PT. Two Rabbits. The results of the interviews and observations show the problems, namely 1. Employees who do not have BPJS Employment 2. Lack of socialization of BPJS Employment benefits 3. Work accidents in companies that occur repeatedly. The recommendations given are that it is necessary to provide repeated socialization related to BPJS Employment and the importance of K3 for work accidents.

Keywords: *Employment BPJS, Occupational Safety and Health (K3)*

KATA PENGANTAR



Segala puji kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan Skripsi ini dengan judul BPJS Ketenagakerjaan Dan Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja Perusahaan PT. Dua Kelinci.

Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi akhir zaman, manusia pilihan, rasul penutup para nabi, yaitu Rasulullah Muhammad SAW, yang telah meletakkan sendi-sendi dan dasar-dasar peradaban manusia, sehingga manusia mengalami perubahan-perubahan yang signifikan dalam segala perikehidupannya di zaman sekarang ini, juga kepada keluarganya, para sahabatnya dan para pengikutnya sampai akhir zaman.

Proses penulisan laporan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan serta bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, saya menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dra. Hj. Sri Ayuni, M.Si yang telah membimbing penulis dalam penyusunan laporan skripsi.
2. Bu Aljanata Gusti Patria Nagara S.PSi selaku dosen supervisor Perusahaan PT. Dua Kelinci.
3. Prof. Dr. Heru Sulisty, S.E., M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

4. Dr. Lutfi Nurcholis, S.T., S.E., M.M selaku kepala Jurusan Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
5. Seluruh karyawan Perusahaan PT. Dua Kelinci yang selama ini telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berharga.
6. Kedua orang tua saya tercinta Mama dan Ayah yang selalu memberikan dukungan dan doa. Semua saudara yang selalu memberikan semangat dan doa.
7. Teman-teman yang selalu memberikan kepercayaan dan menguatkan, tanpa kalian saya tidak ada ditahap ini (kebersamaan dengan kalian adalah hal yang paling menyenangkan).
8. Serta semua pihak yang yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu selama ini.

Hanya harapan dan do'a semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penulis menyelesaikan laporan magang ini.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis serahkan segalanya dalam mengharapkan keridhaan-Nya, semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua dan bagi penulis khususnya, serta anak dan keturunan penulis kelak. Amin

Semarang, 20 Desember 2022

Riyana Nur Safitri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHANN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH	v
Bookmark not defined.	
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penulisan	4
1.3 Sistematika Laporan Skripsi.....	4
BABB II	7
PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG.....	7
2.1 Profill Organisasi.....	7
2.1.1 Gambarann Umumm Organisasi	7
2.1.2 Fungsi & Tujuann	9
2.1.3 Visi Misi Perusahaan PT. Dua Kelinci	10
2.1.4 Struktur Organisasi.....	11
2.2 Produkq Perusahaan	13

2.3 Aktivitas Magang	14
BAB III	17
IDENTIFIKASI MASALAH.....	17
3.1 Identifikasi Masalah.....	17
3.2 Prioritas Masalah.....	20
3.2.1 Kecelakaan Kerja Di Perusahaan Yang Terjadi Secara Berulang	20
BAB IV	24
KAJIAN PUSTAKA.....	24
4.1 Manajemen Operasional.....	24
4.2 BPJS Ketenagakerjaan	26
4.3 Manfaat BPJS Ketenagakerjaan	27
4.4 Kecelakaan kerja	32
4.5 Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja.....	32
4.6 Keselamatan Kerja & Kesehatan Kerja (K3)	34
BAB V.....	35
METODE PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA.....	35
5.1 Metode Pengumpulan Data	35
5.1.1 Wawancara.....	35
5.1.2 Observasi.....	35
5.1.3. Dokumenter.....	36
5.2 Metode Analisis Data	36
BAB VI	37
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	37
6.1 Analisis Permasalahan.....	37
6.2 Pembahasan	38
BAB VII.....	45
SIMPULAN DAN REKOMENDASI	45
6.5 Kesimpulan.....	45
7.2 Rekomendasi	45
BAB VIII.....	46
REFLEKSI DIRI.....	46

8.1 Dampak Positif Dari Perkuliahan Yang Bermanfaat Selama Kegiatan Magang Berlangsung.....	46
8.2 Manfaat Magang Terhadap Pengembangan Soft Skill Mahasiswa.....	46
8.3 Rencana Pengembangan Diri, Karir, Dan Pendidikan Mahasiswa	47
8.4 Kunci Sukses Bekerja Berdasarkan Pengalaman Magang	47
8.5 Manfaat Magang Terhadap Pengembangan Kognitif Mahasiswa	48
DAFTAR PUSTAKA	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur organisasi Perusahaan PT. Dua Kelinci	11
Gambar 3. 2 Kartu BPJS Ketenagakerjaan	19



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Rekap Kecelakaan Kerja 2020 VS 2021.....	21
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Identitas peserta magang	50
Lampiran 2: Daftar hadir peserta magang.....	51
Lampiran 3: Log Book peserta magang.....	60
Lampiran 4: Proses pembimbingan dengan dosen lapangan	73
Lampiran 5: Proses pembimbingan oleh dosen supervisor.....	75
Lampiran 6: surat permohonan magang.....	76
Lampiran 7: Data Wawancara.....	77
Lampiran 8: Dokumentasi.....	80



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang tahun 2003 menyatakan menyatakan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja, guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Buruh adalah orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain.

Dalam Penempatan tenaga kerja diputuskan berdasarkan asas terbuka, bahwa setiap orang harus obyektif, adil, tanpa diskriminasi. Ketenagakerjaan selalu berhubungan dengan berbagai faktor, seperti apakah ada banyak kesempatan kerja, berapa banyak orang dibayar, dan apakah karyawan dapat menerima tunjangan setelah mereka pensiun.

Selain itu ketenagakerjaan mempunyai tujuan lain, salah satunya adalah meningkatkan kualitas karyawan dan lingkungan kerja. Tiga (3) tugas strategis digerakkan oleh manajemen SDM atau tenaga kerja, antara lain 1: Mengidentifikasi, mengembangkan, dan menerapkan program pelatihan dan pengembangan SDM untuk meningkatkan kemampuan dari kinerja karyawan. Meningkatkan kualitas tempat kerja, terutama melalui inisiatif yang berfokus pada

peningkatan kualitas kehidupan kerja dan produktivitas. 2: Meningkatkan keselamatan dan kesehatan fisik karyawan 3: Perbaikan lingkungan kerja. Peningkatan atau peningkatan kualitas fisik dan non fisik merupakan salah satu hasil yang dapat dicapai melalui tiga langkah strategis tersebut.

Badan Hukum Publik BPJS Ketenagakerjaan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan), resmi dikenal dengan BPJAMSOSTEK dari akhir tahun 2019, yang bertugas untuk memberikan perlindungan bagi tenaga kerja untuk mengatasi risiko sosial ekonomi tertentu akibat hubungan kerja, kecelakaan kerja. BPJS Ketenagakerjaan juga bertanggung jawab langsung kepada Presiden Republik Indonesia. BPJS Ketenagakerjaan juga memiliki Undang-undang jaminan sosial ketenagakerjaan, yaitu sebuah badan negara yang bergerak di bidang jaminan sosial. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang BPJS, PT Jamsostek berubah menjadi BPJS Ketenagakerjaan pada 1 Januari 2014 sampai sekarang.

Kecelakaan kerja atau kecelakaan akibat kerja adalah suatu kejadian yang tidak terencana dan tidak terkendali akibat dari suatu tindakan atau reaksi suatu objek, bahan, orang atau radiasi yang mengakibatkan cedera atau kemungkinan akibat lainnya (Heinrich, Petersen dan Roos, 1980).

Keselamatan kerja kondisi bangunan, mesin, peralatan keselamatan, dan pekerja itu sendiri, merupakan keadaan aman yang kemungkinan tidak adanya terjadinya kecelakaan dan kerusakan harta benda (Simanjuntak: 1994).

Suatu perusahaan seringkali mengalami kesulitan dalam menentukan berbagai permasalahan baik didalam perusahaan maupun di luar, salah satunya pada Perusahaan PT. Dua Kelinci yang juga pada saat ini mengalami berbagai permasalahan di antaranya:

1. Karyawan yang belum memiliki BPJS Ketenagakerjaan.
2. Kurangnya sosialisasi manfaat BPJS Ketenagakerjaan.
3. Kecelakaan kerja diperusahaan yang terjadi secara berulang.

Pada tahun 2021 BPJS Ketenagakerjaan mencatat ada 60% Hal ini dikarenakan adanya kegiatan yang tidak teridentifikasi menyebabkan kecelakaan kerja. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya untuk mencegah kecelakaan kerja agar tidak terjadi secara berulang dan beruntun. Upaya tersebut adalah dengan menerapkan suatu program lima (5) hirarki pengendalian risiko kecelakaan kerja di Perusahaan PT. Dua Kelinci.

Perusahaan PT. Dua Kelinci merupakan salah satu perusahaan yang menerapkan program asuransi BPJS Ketenagakerjaan untuk menangani kecelakaan kerja dari awal hingga benar-benar di katakan sembuh pada setiap karyawan. Di samping itu, juga menerapkan pelaksanaan program 5 hirarki pengendalian untuk

upaya pencegahan kecelakaan kerja.

1.2 Tujuan Penulisan

Adapun tujuann penulisan laporan magang ini sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah yang terdapat di Perusahaan PT. Dua Kelinci
2. Untuk mengetahui arti penting dari upaya pencegahan kecelakaan kerja di Perusahaan PT. Dua Kelinci
3. Menambah informasi dan pengalaman seputar dunia kerja, khususnya pada bagian *Human Capital* sebagai peningkatan belajar bagi mahasiswa terhadap kondisi perusahaan yang sebenarnya.

1.3 Sistematika Laporan Skripsi

Sistematika dalam laporan skripsi ini terdapat dua tahap penyusunan yakni, pra laporan magang dan laporan akhir skripsi. Dalam penyusunan pra laporan magang terdiri dari Bab 1 sampai dengan Bab 5, yang disusun di semester 6 dan Bab selanjutnya akan disusun dalam laporan akhir skripsi disemester 7. Sistematika penulisan laporan skripsi disusun sebagai berikut.

Bab 1. Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan, berisi tentang latar belakang (argument/alasan) dan topik yang dipilih sebagai judul laporan, rumusan masalah, tujuan laporan, serta sistematika laporan skripsi.

Bab II. Profil Organisasi dan Aktivitas Magang

Pada bagian ini, laporan magang menguraikan profil tempat magang yakni Perusahaan PT. Dua Kelinci yang mencakup gambaran umum, fungsi dan tujuan, visi misi, struktur organisasi dan tanggung jawab, serta produk perusahaan. Sedangkan dalam penulisan aktivitas magang mencakup kegiatan – kegiatan yang dilakukan selama magang dan tugas pekerjaan yang diberikan Dosen Supervisor selama magang.

Bab III. Identifikasi Masalah

Pada bagian ini penulis mengidentifikasi masalah yang muncul di beberapa area perusahaan dan memilih beberapa masalah yang paling penting untuk dipecahkan. Mahasiswa juga harus bisa menjelaskan mengapa masalah yang dipilih itu penting untuk diidentifikasi.

Bab IV. Kajian Pustaka

Pada bagian ini penulis menguraikan teori yang biasa digunakan untuk membahas masalah yang dipilih yang berisikan definisi – definisi, cara yang ideal yang biasa digunakan untuk mengatasi masalah, kelebihanannya, kekurangannya serta manfaatnya, teori ini dijelaskan secara rapi sesuai dengan urutan permasalahan yang dibahas. Teori ini juga dapat dibahas dimateri lain atau diluar poin 2 dan 3 yang berkaitan dengan upaya ideal dalam pemecahan masalah.

Bab V. Metode Pengumpulan dan Analisis Data

Pada bagian ini penulis mengumpulkan data seperti wawancara dan informasi yang ada didalam perusahaan untuk mendukung laporan magang yang sedang dibuat dan alat analisis data yang digunakan harus menggunakan studi kualitatif.

Bab VI. Analisis dan Pembahasan

Pada bagian ini penulis menguraikan kembali secara singkat kasus/masalah penting yang menjadi topik pembahasan yakni “*BPJS Ketenagakerjaan dan Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja Perusahaan PT. Dua Kelinci*” menggunakan teori atau metode yang relevan.

Bab VII. Kesimpulan dan Rekomendasi

Pada bagian ini penulis menyimpulkan pendapat tentang masalah yang dianalisis dan memberikan rekomendasi terkait dengan hasil yang akan bermanfaat bagi pihak-pihak yang memberikan.

Bab VIII. Refleksi Diri

Dalam bab refleksi diri berisi tentang penjabaran hal-hal positif yang diterima selama perkuliahan yang relevan terhadap pekerjaan selama magang serta menjabarkan tentang manfaat magang terhadap pengembangan *soft-skills* dan kemampuan kognitif. Mengidentifikasi kunci sukses dalam bekerja berdasarkan pengalaman di tempat magang dan memberikan penjabaran mengenai rencana perbaikan/pengembangan diri, karir, dan pendidikan selanjutnya.

BAB II

PROFIL ORGANISAS DAN AKTIVITAS MAGANG

2.1 Profil Organisasi

2.1.1 Gambaran Umum Organisasi

PT. Dua Kelinci merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang penyedia makanan terkemuka di Indonesia. Produk perusahaan dikenal dengan merek Dua Kelinci. Pada tahun 1972 perjalanan perusahaan dimulai yang bertempat di Surabaya. Dengan berkembangnya bisnis, pada tanggal 15 Juli 1985, didirikanlah PT Dua Kelinci yang kini menjelma menjadi produsen kacang yang terkemuka di Indonesia dengan menerapkan sistem manajemen kualitas produk yang berstandar internasional. Dan awal mulanya yaitu dari usaha re-packing kacang garing yang berlabel “Sari Gurih” yang berlogo gambar dua kelinci.

Usaha re-packing kacang ini yang mendirikan Bapak *Ho Sie AK* dan Ibu *Lauw Bie Giok* yang berlokasi di pati, Jawa Tengah Jln. Raya Pati, Kudus. Km 6,3 yang merupakan cikal bakal tumbuhnya industri kacang garing terbesar di Indonesia. semenjak didirikannya perusahaan oleh Bapak Ali Arifin dan Bapak Hadi Sutiono, merek produk berubah di karenakan konsumen lebihh suka menyebut Dua Kelinci di bandingka dengan Sari Gurih.

Sejak tahun 2000 perusahaan terus melakukan pengembangan

produknya, dengan memproduksi beberapa varian kacang seperti kacang kulit, kacang berbalut tepung, serta produk makanan ringan berbahan dasar tepung. Hal itu seiring dengan perkembangan teknologi yang modern pada setiap peralatan dan mesin produksinya. Selanjutnya perusahaan mengembangkan beberapa produk yang berbasis pada biji-bijian. Dengan memiliki visi yaitu “Bertumbuh Bersama Untuk Membangun Masyarakat Bahagia”, perusahaan berkomitmen untuk terus memperbaiki mutu produksi dengan menerapkan standarisasi manajemen yang berstandar internasional, serta mengelola manajemen keamanan dan kehalalan pangan. Dengan adanya kebijakan mutu yang diterapkan oleh Dua Kelinci yang sudah memberikan kepuasan tertinggi kepada setiap pelanggan, perusahaan secara terus menerus akan melakukan sebuah inovasi guna untuk menjaga eksistensinya. Di antaranya melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan memberikan dukungan dan apresiasi kepada olahragawan nasional, santunan anak yatim piatu dan duafa, memberikan sumbangan kepada korban bencana alami, donor darah, program penghijauan, dan beberapa kegiatan lain yang melibatkan dari seluruh karyawan, masyarakat dan pemerintah.

Perusahaan PT. Dua Kelinci selamanya menjunjung tinggi untuk program manajemen yang mana setiap karyawan harus selalu bertanggung jawab penuh atas produknya masing-masing, yang

kemudian di khususka kepada bagian *Divisi Quality control (QC)* atau *Quality Assurance (QA)* yang di lakukan dari proses pengadaan bahan baku sampai pengiriman dalam produksi. PT. Dua Kelinci menyediakan beberapa fasilitas laboratorium meliputi laboratorium Mikrobiologi, Kimia Pangan, Limbah, Organoleptik dan lain-lain yang di bantu dengan tenaga ahli di bidangnya. Selain itu, perusahaan PT. Dua Kelinci juga di bantu oleh Divisi Riset, guna menyempurnakan dan mengembangkan produk-produk demi memuaskan kosumennya dengan menggunakan beberapa mesin teknologi modern yang dapat menjaga kualitas dan rasa.

Pada saat ini perusahaan PT. Dua Kelinci tidak hanya mampu memenuhi permintaan konsumen dalam negeri saja, namun juga mampu menembus pasaran yang internasional, seperti Australi, Brunei Darussalam, Filiphina, Malaysia, Singapura, Thailand, Hongkong, China, Arab Saudi, Amerika Serikat, Kanada dan beberapa negara lain di Eropa. Dalam mengembangkan bisnis pemasaran ke pasar internasional perusahaan PT. Dua Kelinci bekerja sama dengan klub sepakbola raksasa asal spanyol yang bernama *Real Madrid*. PT. Dua Kelinci menjadi bagian sponsor resmi klub sepakbola sejak tahun 2011 lalu. Dengan meraih prestasi yang di capai hingga sekarang menempatkan Dua Kelinci menjadi salahh satu produsen makanan ter-integrasi di Indonesia.

2.1.2 Fungsi & Tujuan

Fungsi : Untuk meningkatkan produktivitas daya saing melalui pengembangan produk dan teknologi serta mengembangkan manajemen dan sumber daya serta mengantisipasi perubahan global pada saat ini.

Tujuan : Agar mendapatkan keuntungan yang maksimal, membuka lapangan pekerjaan, menganekaragaman produk-produk kacang, serta memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bentuk makanan ringan.

2.1.3 Visi Misi Perusahaan PT. Dua Kelinci

- Visi
PT. Dua Kelinci akan menjadi produsen makanan ringan paling populer di Indonesia dan akan menjadi pionir dalam kesempurnaan metode pengolahan makanan dan etika bisnis
- Misi

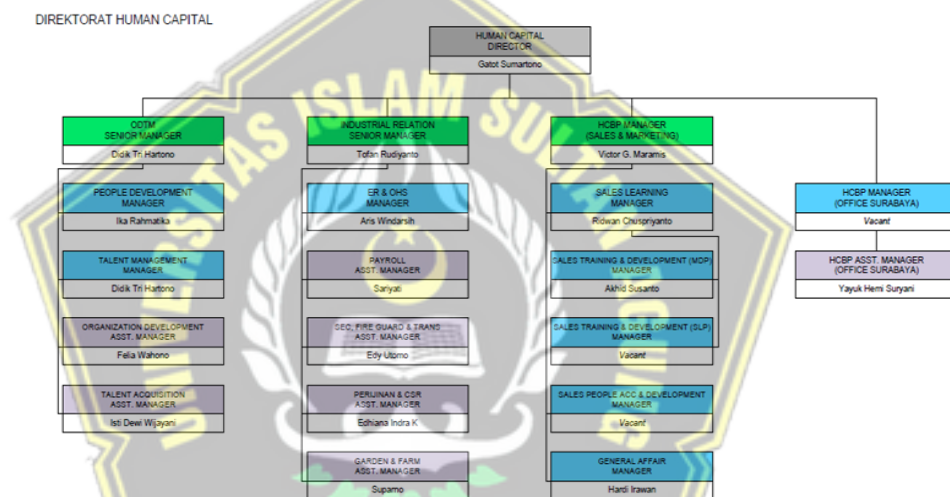
Untuk mencapai visi tersebut PT. Dua Kelinci akan teruse berusaha untuk memenuhi visi perusahaan yaitu :

1. Meningkatkan daya saing dan fokus pada efisiensi dan peningkatan teknologi.
2. Bekerja secara konsisten untuk meningkatkan kinerja dan memperkuat merek perusahaan dengan

memanfaatkan dan memperluas jaringan distribusi global perusahaan.

3. Bersaing dalam kualitas dengan menjadi efisien, menerapkan teknologi baru, dan tetap responsive terhadap kebutuhan dan keinginan konsumen di Indonesia dan Internasional.

2.1.4 Struktur Organisasi



Gambar 2.1 Struktur organisasi Perusahaan PT. Dua Kelinci

Struktur organisasi PT Dua Kelinci mengikuti bentuk organisasi linier dan manajemen personalia. Garis kekuasaan dalam organisasi garis lurus dan setiap bawahan bertanggung jawab langsung kepada atasan. Kekuasaan dalam organisasi lini biasanya berupa pendelegasian langsung dari atasan kepada bawahan. Manajer umum perusahaan bertindak sebagai penggerak dan bertanggung jawab untuk memotivasi, menasihati

dan mengarahkan proses kerja perusahaan. Struktur organisasi PT. Dua Kelinci meliputi:

1. *Operation Excellence*

Operation Excellence memiliki tugas langsung dari *Operational Director* yang di mana mendukung kegiatan perusahaan dalam mengidentifikasi, merencanakan, dan melaksanakan program-program perusahaan.

2. Senior Manager

Operational Director dan *Operation Excellence* juga membawahi Senior Manager, Manager dan Asst. Manager dari *Engineering, Supply Chain, Production, QA/LAB, GAPRL*. Dan HRD.

Manajer diharuskan untuk memberikan pelatihan dan membuat berbagai jenis proses pelatihan dan evaluasi pelatihan, yang diselenggarakan oleh manajer SDM dan wakil manajer.

1. HRD Senior Manager

Adalah orang yang memiliki tanggung jawab penuh atau segala kegiatan seperti pelatihan terhadap karyawan.

2. HRD Manager

Adalah bertanggung jawab atas tugas yang di berikan

oleh HRD Manager Senior dalam segala kegiatan seperti pelatihan karyawan untuk Manager dalam membuat segala keperluan dan kebutuhan pelatihan.

3. Asst HRD Manager

Adalah untuk membantu segala tugas dari HRD Manager untuk menjalankan beberapa program yang diberikan oleh HRD Manager.

2.2 Produk Perusahaan

Perusahaan PT. Dua Kelinci telah mengembangkan kacang dan makanan ringan yang berkualitas tinggi selama hampir 40 tahun. PT. Dua Kelinci selalu memberikan Inovasi yang baik secara terus menerus di PT. Dua Kelinci, juga menambah ketersediaan fasilitas yang modern seperti teknologi terkini, penambahan staf yang profesional yang berdedikasi. Macam-macam produk di antaranya:

1. Kacang Panggang

Berbahan dasar kacang sangrai dapat menghasilkan macam-macam makanan ringan seperti kacang garing, kacang goreng, dan kacang bawang.

2. Kacang Bersalut

Dari kacang yang bersalut produk ini menghasilkan makanan ringan seperti sukro kribu, kacang telur, kacang sukro BBQ, sukro original, kacang sukro polong, kacang sukro panggang, jagung bakar, kacang oven pedas, dan kacang songhai.

3. Kacang Polong

Dari kacang polong produk ini menghasilkan macam-macam makanan ringan seperti tic tac ayam bawang.

4. Wafer

produk ini menghasilkan beberapa macam makanan ringan seperti deka crepes, dan deka wafer rolls.

2.3 Aktivitas Magang

Kegiatan magang program merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) di laksanakan dalam jangka waktu kurang dari 5 (lima) bulan, di mulai dari tanggal 14 Februari 2022 sampai dengan 18 Juni 2022. Tempat magang yang penulis pilih berlokasi di Perusahaan PT. Dua Kelinci Kabupaten pati berlokasi di Jalan Raya Pati-Kudus. Km 6,3 Pati Jawa Tengah Indonesia. Selama proses magang Mahasiswa mengikuti peraturan yang di terapkan Perusahaan kepada karyawannya seperti jadwal masuk dan pulang dari perusahaan , jadwal istirahat, maupun seragam yang di gunakan ketika di dalam perusahaan, jadwal masuk kantor bagi mahasiswa magang yaitu 6 hari kerja, dari hari senin sampai

sabtu dengan jam masuk kantor pada pukul 07:00 WIB dan jam pulang pada pukul 15:00 WIB, dan jika berangkat pada pukul 08:00 WIB, maka jam pulang pada pukul 16:00 WIB, kecuali untuk hari sabtu yakni jam pulang kerja pada pukul 12:00 WIB. Dan setiap hari senin dan jumat di laksanakan pelita hati pada pukul 08:00 WIB. Jadwal istirahat antara pukul 11:00 – 12:30 WIB dan 12:00 – 13:00 WIB. Untuk pelaksanaan magang pada Bulan Ramadhan di adakan kultum setelah sholat berjamaah pada waktu zduhur.

Tugas yang di berikan kepada mahasiswa magang yaitu membantu aktivitas Human Capital, khususnya menangani bagian BPJS Ketenagakerjaan yang bertanggung jawab kepada dosen supervisor. Dalam aktivitas magang, mahasiswa di arahkan dan di awasi oleh dosen supervisor yaitu mbak Ria Aljanata Gusti Patria Nagara yang menjabat sebagai KASI BPJS & HRIS yang bertanggung jawab terhadap mahasiswa magang Unissula, selama melakukan aktivitas magang di kantor. Adapun detail kegiatan selama magang yang di berikan kepada mahasiswa yaitu terkait dengan :

1. Penanganan kecelakaan kerja.

Seperti : Mengurutkan tahap-tahap data karyawan yang mengalami kecelakaan kerja.

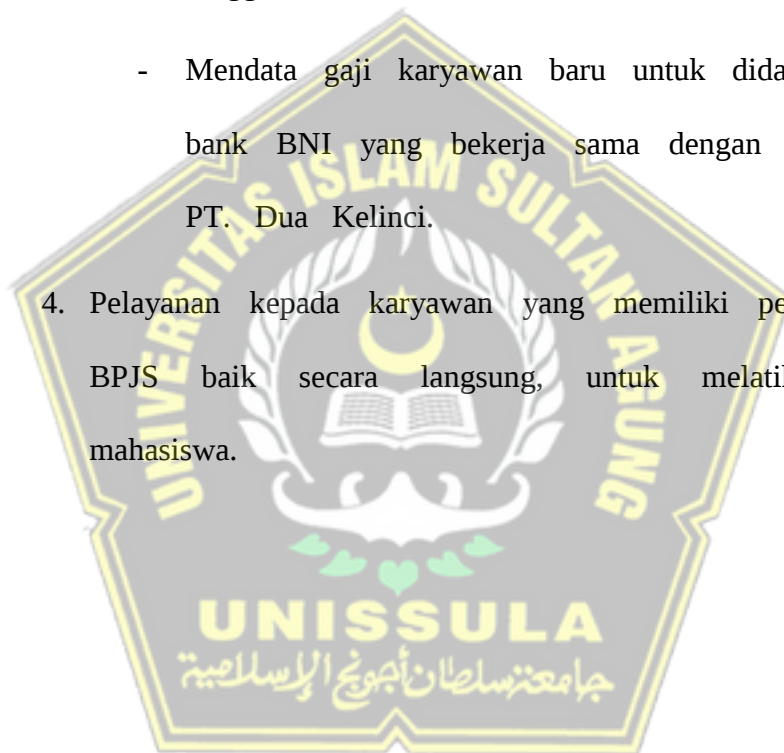
2. Mengerjakan data-data terkait jamsostek.

3. Membantu mengurus pendataan

Seperti :

- Penambahan kartu keluarga milik karyawan untuk didaftarkan sebagai peserta BPJS
- Penginputan data karyawan yang masih memiliki tunggakan iuran BPJS. Selain itu
- Mendata gaji karyawan baru untuk didaftarkan ke bank BNI yang bekerja sama dengan perusahaan PT. Dua Kelinci.

4. Pelayanan kepada karyawan yang memiliki permasalahan BPJS baik secara langsung, untuk melatih softskill mahasiswa.



BAB III

IDENTIFIKASI MASALAH

3.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Indonesia telah terjadi 105.182 kasus kecelakaan kerja hingga akhir tahun 2017. Dimana 2.375 kasus dari total jumlah kecelakaan kerja merupakan kasus kecelakaan berat yang mengakibatkan kematian. Angka kecelakaan kerja tersebut relatif sangat tinggi. Penyebab kecelakaan kerja yang sering ditemui diantaranya perilaku yang tidak aman, kondisi lingkungan yang tidak aman atau kedua kondisi ini kadang terjadi secara bersamaan. Kondisi ini kadang diperparah dengan keterlambatan informasi kepada pihak perusahaan sehingga tidak segera ditangani (MAS'ARI, 2020). Dari beberapa permasalahan-permasalahan penting yang ada di perusahaan PT. Dua Kelinci dan yang harus juga dihadapi yaitu mengenai BPJS Ketenagakerjaan dan kecelakaan kerja diantaranya.

1. Karyawan Yang Belum Memiliki BPJS Ketenagakerjaan

Dari permasalahan karyawan yang belum memiliki BPJS Ketenagakerjaan yaitu, ketika karyawan belum memiliki BPJS Ketenagakerjaan yang sedang mengalami kecelakaan kerja, maka

fasilitasnya sangat berbeda dengan yang sudah memiliki BPJS Ketenagakerjaan. Fasilitasnya yaitu sesuai dengan masa kerja karyawan yang bekerja diperusahaan, dari yang belum memiliki BPJS Ketenagakerjaan hal itu terjadi karena terkadang masih ada beberapa karyawan yang tidak segera mendaftarkan atau menunda-nunda untuk menjadi peserta program BPJS Ketenagakerjaan atau juga karyawan yang sering mengabaikan dengan adanya program tersebut, sehingga kerap ada perselisihan antara pihak HRD dan karyawan.

2. Kurangnya Sosialisasi Manfaat BPJS Ketenagakerjaan

Karyawan diperusahaan PT. Dua Kelinci banyak tidak mengetahui seberapa besar manfaat BPJS Ketenagakerjaan, karena dari pihak kantor khususnya Pengelola Jaminan Sosial (BPJS) ketenagakerjaan tidak memiliki inisiatif untuk datang langsung keperusahaan guna untuk memberikan sosialisasi kepada karyawan terkait dengan manfaat BPJS Ketenagakerjaan.



Gambar 3.2 Kartu BPJS Ketenagakerjaan

3. Kecelakaan Kerja Diperusahaan Yang Terjadi Secara Berulang

Pada umumnya kecelakaan kerja disebabkan oleh dua faktor yaitu manusia dan lingkungan. Faktor manusia yaitu tindakan tidak aman dari manusia seperti sengaja melanggar peraturan keselamatan kerja yang diwajibkan atau kurang terampilnya pekerja itu sendiri. Sedangkan faktor lingkungan yaitu keadaan tidak aman dan lingkungan kerja yang menyangkut antara lain peralatan atau mesin-mesin. Kecelakaan kerja yang terjadi kepada karyawan perusahaan PT. Dua Kelinci, baik yang terjadi di dalam perusahaan sangatlah tinggi. Karena itulah penyebab utama terjadinya kecelakaan diperusahaan PT. Dua Kelinci yaitu kebanyakan dari kesalahan manusianya sendiri (*Human Error*).

3.2 Prioritas Masalah

3.2.1 Kecelakaan Kerja Di Perusahaan Yang Terjadi Secara Berulang

Setiap karyawan perusahaan maupun non perusahaan harus membutuhkan perlindungan dalam menjalankan tanggung jawab. Karena perlindungan dengan adanya rasa aman, nyaman merupakan komponen wajib yang harus diperhatikan perusahaan. Pada dasarnya rasa aman dan nyaman merupakan kebutuhan setiap manusia. Bukan hanya sekedar bekerja terus mementingkan perusahaan, namun perusahaan harus lebih memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (k3) karyawan.

Lingkungan kerja yang sesuai dapat mendukung pelaksanaan kerja, sehingga terciptanya semangat kinerja karyawan menjadi meningkat, sedangkan keadaan tidak aman dari lingkungan kerja adalah potensi yang menyebabkan cedera atau kerusakan yang dapat mempengaruhi kenyamanan karyawan, sehingga dapat menyebabkan kecelakaan kerja dilingkungan perusahaan. Permasalahan yang sering terjadi dan harus terselesaikan untuk Perusahaan PT. Dua Kelinci yaitu terkait kecelakaan kerja di perusahaan yang terjadi secara berulang. Kecelakaan kerja yaitu hal yang tidak diinginkan oleh kedua belah pihak, baik itu karyawan maupun perusahaan, akan tetapi kecelakaan kerja yang terjadi di perusahaan PT. Dua Kelinci disebabkan karena faktor manusia (*Human Error*).

Tabel 3. 1 Rekap Kecelakaan Kerja 2020 VS 2021

NO	BULAN	KEC DALAM THN 2020			Σ	KEC DALAM THN 2021			Σ
		R	S	B		R	S	B	
1	JANUARI	10	-	-	10	9	-	-	9
2	FEBRUARI	8	1	-	9	6	-	-	6
3	MARET	9	-	-	9	8	-	-	8
4	APRIL	7	-	-	7	7	1	-	8
5	MEI	9	1	-	10	6	-	-	6
6	JUNI	6	-	-	6	5	-	-	5
7	JULI	8	-	-	8	6	1	-	7
8	AGUSTUS	7	1	-	8	5	-	-	5
9	SEPTEMBER	9	-	-	9	8	1	-	9
10	OKTOBER	6	-	-	6	4	-	-	4
11	NOVEMBER	8	1	-	9	6	1	-	7
12	DESEMBER	6	1	-	7	9	-	-	9
TOTAL		93	5	-	98	79	4	-	83

Sumber : Perusahaan PT. Dua Kelinci

Klasifikasi kecelakaan kerja berdasarkan tingkat keparahannya :

Luka ringan : tergores, nyeri, lebam

Luka sedang : terjepit, luka robek, luka bakar

Luka berat : retak, patah tulang

Dari tabel di atas kecelakaan kerja di PT. Dua Kelinci tidak mengakibatkan korban meninggal dunia, akan tetapi adanya luka ringan dan luka sedang. Di tahun 2020 kecelakaan kerja yang mengakibatkan luka ringan berjumlah 93 orang, dan kecelakaan kerja yang mengakibatkan luka sedang berjumlah 5 orang. Dari total kecelakaan kerja di tahun 2020 berjumlah 98 orang. Sedangkan di tahun 2021 kecelakaan kerja yang mengakibatkan luka ringan berjumlah 79 orang, dan kecelakaan kerja yang mengakibatkan luka sedang berjumlah 4 orang. Dari total kecelakaan kerja di tahun 2021 berjumlah 83 orang. Dari kedua tahun tersebut kecelakaan kerja yang telah diolah perusahaan dapat menunjukkan bahwa kecelakaan kerja mengalami penurunan pada tahun 2021. Dari pengamatan tabel data di atas 88% kecelakaan kerja disebabkan oleh kesalahan manusia (*human error*) kesalahan tersebut mungkin adanya kelalaian karyawan dalam melakukan pekerjaan di bagian produksi atau kelalaian dalam menjalankan mesinnya. Di samping ada sebabnya, maka suatu kejadian juga akan membawa akibat, akibat dari kecelakaan tersebut yaitu diantaranya:

1. Adanya kerugian yang berdampak ekonomis seperti: kerusakan mesin, bahan, biaya pengobatan korban, tunjangan kecelakaan, waktu kerja hilang, menurunnya jumlah karyawan maupun mutu produksi.
2. Adanya kerugian yang berdampak non ekonomis yang berupa penderitaan tenaga kerja yang bersangkutan baik itu luka ringan maupun berat.

Oleh karena itu kurang dalam penyampaian sosialisai terkait dengan SOP,

maka seringkali karyawan belum mengetahui terkait dengan SOP. Sehingga dari permasalahan di atas perusahaan juga akan melakukan upaya pencegahan kecelakaan kerja, agar tidak terjadinya kecelakaan secara berulang dan perusahaan melakukan sosialisasi SOP kepada setiap divisi secara berulang-ulang, agar lebih kondusif dalam proses produksinya.



BAB IV

KAJIAN PUSTAKA

4.1 Manajemen Operasional

Manajemen operasional adalah suatu petunjuk sistematis dan pengawasan terhadap proses perubahan sumber daya menjadi suatu produk jadi yang bernilai dan bermanfaat bagi pelanggan (Griffin & Ebert, 2015). Ada 3 fungsi manajemen operasi yaitu perencanaan operasional, penjadwalan operasional, dan pengawasan operasional. Dari adanya ke 3 fungsi manajemen operasional tersebut yaitu agar kegiatan operasional berjalan lancar dan menghasilkan produk yang berkualitas dan efisien.

Untuk berhasil dalam pasar, sebuah organisasi harus memiliki keunggulan strategi pada pangsa pasar tertentu. Untuk dapat bersaing dan menang dari kompetitor, perusahaan harus menghasilkan barang atau jasa yang kompetitif dalam pasar. Manajemen operasional dibuat sesuai dengan strategi pemasaran dan penjualan . keberhasilan perusahaan tergantung pada cara efektif yang digunakan oleh perusahaan untuk memproduksi produk atau penyediaan layanan, manajemen menjadi kegiatan dasar dari setiap organisasi (Sintogen et al., 2019). Pada intinya tujuan manajemen operasional adalah kaitannya dengan pengawasan, merancang, dan mengendalikan kegiatan produksi, dan manajemen operasional juga

membentuk pengelolaan yang menyeluruh serta optimal pada aspek tenaga kerja.

Dengan adanya sistem manajemen operasional tenaga kerja diberikan perlindungan adanya Keselamatan dan kesehatan kerja (K3), yang sangat penting untuk diterapkan khususnya pada setiap perusahaan baik perusahaan konstruksi maupun perusahaan yang bergerak dalam bidang penyedia makanan, agar karyawan dapat merasa aman, nyaman, sehat, dan selamat. Sehingga peran pengendalian resiko kecelakaan kerja menjadi semakin penting. Akan tetapi pada kenyataannya dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) masih kurang diperhatikan. Hal ini dapat di buktikan dengan tingginya angka kecelakaan kerja yang masih terjadi secara berulang, walaupun setiap tahunnya ada yang berkurang dan ada yang meningkat.

Seperti menurut (Saliano et al., 2022) menekan angka kecelakaan kerja dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi para pekerja dengan menciptakan lingkungan kerja sehat, aman, dan tidak tercemar. Adapun dampak dari kecelakaan kerja ini berupa *directcost* dan *indirect cost* yakni kerugian yang dapat di hitung dan yang tidak dapat di hitung (Saliano et al., 2022). Sehingga BPJS Ketenagakerjaan mempunyai tujuan untuk memberikan perlindungan kepada seluruh tenaga kerja di Indonesia

dari risiko atau hal-hal yang tidak di inginkan dalam kedua belah pihak, baik perusahaan maupun pihak tenaga kerja. Salah satu peraturan pemerintah Nomor 44 tahun 2015 tentang penyelenggaraan, negara wajib mendaftarkan dirinya dan pekerjaannya sebagai peserta dalam program jaminan kecelakaan kerja kepada BPJS Ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, ketentuan yang bersifat imperatif.

4.2 BPJS Ketenagakerjaan

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan merupakan badan hukum publik yang di bentuk melalui Undang-Undang No 24 Tahun 2011 tentang badan penyelenggara jaminan sosial dengan tujuan untuk mewujudkan terselenggaranya pemberian jaminan terpenuhinya kebutuhan dasar yang layak bagi setiap peserta atau anggota keluarganya. Fungsi BPJS Ketenagakerjaan yaitu menyelenggarakan program jaminan sosial ketenagakerjaan berdasarkan Undang-Undang No 40 Tahun 2004 tentang sitem jaminan sosial nasional. Pengusaha wajib untuk mengikutsertakan pekerjaannya dalam program jaminan sosial tenaga kerja. Jaminan tenaga kerja merupakan wujud perlindungan, pemeliharaan, dan peningkatan kesejahteraan pekerja atau buruh (Ardikabima & Nugroho, 2020).

Sifat kepesertaan dari BPJS Ketenagakerjaan semua itu adalah wajib, artinya setiap warga negara yang telah memenuhi

persyaratan dalam undang-undang, maka wajib mengikuti program BPJS Ketenagakerjaan, sehingga di harapkan dari program tersebut dapat tercapai dan terwujud, dan dapat di nikmati manfaatnya oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Untuk mendukung program publik dari pemerintah, sehingga paling tidak para perusahaan mengetahui atau berkenan untuk mendaftarkan pekerjanya sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan sekaligus mengetahui tata cara pembayaran sampai dengan proses pengajuan klaimnya, salah satu program tersebut sudah di terapkan pada tenaga kerja yang ada di Perusahaan PT. Dua Kelinci.

Apabila terjadi resiko sosial terhadap pekerja baik itu kecelakaan kerja, kematian, hari tua, maupun pensiun, maka BPJS Ketenagakerjaan akan memberikan manfaat kepada peserta dalam bentuk pelayanan maupun uang tunai. Manfaat pelayanan yang dimaksud yaitu apabila terjadi kecelakaan kerja, maka pekerja dapat langsung dibawa ke fasilitas kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan baik itu klinik maupun rumah sakit tanpa mengeluarkan biaya akan tetapi dengan menunjukkan kartu BPJS Ketenagakerjaan, apabila pemberi kerja (perusahaan) tertib membayarkan iuran kepada BPJS Ketenagakerjaan. Sedangkan yang belum memiliki kartu BPJS Ketenagakerjaan, maka fasilitasnya yaitu sesuai dengan masa kerja karyawan bekerja di perusahaan.

4.3 Manfaat BPJS Ketenagakerjaan

Setelah pekerja mengikuti jaminan sosial yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan yaitu dengan memberikan iuran, dengan ketentuan yang berlaku, maka pekerja akan mendapat manfaat-manfaat dari jaminan sosial yang diikutinya (BPJSKetenagakerjaan, 2021) diantaranya :

1. Manfaat Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)

Peserta yang ikut dalam program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) ketika mengalami kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja berhak mendapatkan manfaat dari program ini. Manfaat Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) berupa:

- a. pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan medis yang meliputi : rawat inap kelas 1 rumah sakit pemerintah daerah atau swasta, perawatan intensif, pengobatan.
- b. Santunan berupa uang meliputi : santunan sementara tidak mampu bekerja, santunan kematian dan biaya pemakaman, beasiswa Pendidikan anak bagi setiap peserta yang meninggal dunia atau cacat total akibat kecelakaan kerja sebesar 12.000.000,00 (Peraturan Pemerintah Nomor 44 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian).

2. Manfaat Jaminan Hari Tua (JHT)

Peserta yang ikut dalam program Jaminan Hari Tua (JHT) ketika peserta memasuki usia pensiun, meninggal dunia, atau mengalami cacat total tetap, maka akan mendapatkan manfaat Jaminan Hari Tua sebesar nilai akumulasi seluruh iuran yang telah di setor di tambah hasil pengembangannya yang tercatat dalam rekening perorangan peserta. Pemberian akan di berikan sampai batas tertentu, apabila peserta telah memiliki masa kepesertaan paling singkat 10 tahun, dan paling banyak 30 % dari jumlah Jaminan Hari Tua, kemudian 10% lagi untuk keperluan lain sesuai persiapan memasuki masa pensiun. Apabila peserta JHT meninggal dunia, maka manfaatnya di berikan ahli waris yang sah misalnya : janda, duda, anak, jika peserta JHT tidak mempunyai janda, duda, anak, maka manfaat JHT di berikan kepada ahli waris sesuai urutannya misalnya : saudara kandung, mertua, pihak yang di tunjuk dalam wasiatnya oleh pekerja.

3. Manfaat Jaminan Pensiun (JP)

Peserta yang ikut Jaminan Pensiun (JP) yaitu:

1. Berwujud uang tunai yang diterima setiap bulan sebagai:
 - a. Pensiun hari tua, diterima peserta setelah pensiun sampai dengan meninggal dunia.

- b. Pensiun cacat, diterima peserta yang cacat total tetap akibat kecelakaan atau akibat penyakit sampai dengan meninggal dunia.
 - c. Pensiun janda atau duda, diterima janda atau duda ahli waris peserta sampai dengan meninggal dunia atau menikah lagi.
 - d. Pensiun anak, diterima anak ahli waris peserta sampai dengan mencapai usia 23 tahun, bekerja, atau menikah. Pensiun anak maksimal diberikan kepada 2 (dua) orang anak peserta terdaftar.
 - e. Pensiun orang tua, diterima salah satu orang tua ahli waris peserta sampai dengan meninggal dunia, bagi peserta yang tidak memiliki suami atau istri atau anak. Yang besarnya ditentukan berdasarkan formula tertentu.
2. Berwujud uang tunai yang diterima sekaligus yang besarnya merupakan akumulasi seluruh iuran ditambah hasil pengembangannya.

4. Manfaat Jaminan Kematian (JKM)

Manfaat Jaminan Kematian (JKM) yaitu beasiswa untuk paling banyak 2 (dua) orang anak peserta dan diberikan jika telah memiliki masa iuran 3 tahun dan meninggal

dunia bukan akibat kecelakaan kerja atau penyakit akibat dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Diberikan berkala setiap tahun sesuai dengan tingkat Pendidikan anak dengan rincian sebagai berikut:

1. Pendidikan TK sebesar Rp. 1.500.000,00 per orang atau tahun, maksimal 2 (dua) tahun.
2. Pendidikan SD atau sederajat sebesar Rp. 1.500.000,00 per orang atau tahun.
3. Pendidikan SMP atau sederajat sebesar Rp. 2.000.000,00 per orang atau tahun.
4. Pendidikan SMA atau sederajat sebesar Rp. 3.000.000,00 per orang atau tahun.
5. Pendidikan tinggi maksimal Strata 1 (S1) atau pelatihan sebesar Rp. 12.000.000,00 per orang atau tahun, maksimal 5 (lima) tahun.

b. Pengajuan klaim beasiswa dilakukan setiap tahun.

c. Bagi anak dari peserta yang belum memasuki usia sekolah sampai dengan sekolah di tingkat dasar pada saat peserta meninggal dunia atau mengalami cacat total tetap, beasiswa diberikan pada saat anak memasuki usia sekolah .

- d. Beasiswa berakhir pada saat anak peserta mencapai usia 23 (dua puluh tiga) tahun atau menikah atau bekerja.

4.4 Kecelakaan kerja

Kecelakaan merupakan sebuah kejadian tak terduga yang dapat menyebabkan cedera atau kerusakan. Kecelakaan dapat terjadi akibat kelalaian dari perusahaan, pekerja, maupun keduanya, dan akibat yang ditimbulkan dapat memunculkan trauma bagi kedua pihak. Bagi pekerja, cedera akibat kecelakaan dapat berpengaruh terhadap kehidupan pribadi, kehidupan keluarga, dan kualitas hidup pekerja tersebut. Bagi perusahaan, terjadi kerugian produksi akibat waktu yang terbuang pada saat melakukan penyelidikan atas kecelakaan tersebut serta biaya untuk melakukan proses hukum atas kecelakaan kerja (Becker et al., 2015). Kecelakaan dapat dibagi menjadi 2 jenis, kecelakaan langsung dan kecelakaan tidak langsung. Kecelakaan langsung dapat dibedakan menjadi kejadian kecelakaan sesungguhnya dan juga kejadian nyaris celaka/hampir celaka. Nyaris celaka adalah sebuah kejadian yang hampir menyebabkan terjadinya cedera atau kerusakan dan hanya memiliki selang perbedaan waktu yang sangat singkat. Nyaris celaka tidak mengakibatkan kerusakan, sedangkan kecelakaan pasti mengakibatkan kerusakan (Becker et al., 2015).

4.5 Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja

Tindakan upaya pencegahan kecelakaan kerja bertujuan untuk mengurangi peluang terjadinya kecelakaan hingga mutlak minimum, mengurangi bahaya dalam suatu kegiatan pekerjaan. Undang-undang Nomor 23 Tahun 1992 mengenai Kesehatan Undang-undang ini menyatakan bahwa secara khusus perusahaan berkewajiban memeriksakan kesehatan badan, kondisi mental dan kemampuan fisik pekerja yang baru maupun yang akan dipindahkan ke tempat kerja baru, sesuai dengan sifat-sifat pekerjaan yang diberikan kepada pekerja, serta pemeriksaan kesehatan secara berkala. Sebaliknya, para pekerja juga berkewajiban memakai alat pelindung diri (APD) dengan tepat dan benar serta mematuhi semua syarat keselamatan dan kesehatan kerja yang diwajibkan. Undang-undang No.23 tahun 1992, Pasal 23 tentang Kesehatan Kerja juga menekankan pentingnya kesehatan kerja agar setiap pekerja dapat bekerja secara sehat tanpa membahayakan diri sendiri dan masyarakat sekelilingnya hingga diperoleh produktivitas kerja yang optimal. Karena itu, kesehatan kerja meliputi pelayanan kesehatan kerja, pencegahan penyakit akibat kerja dan syarat kesehatan kerja. Upaya pencegahan kecelakaan kerja di PT. Dua kelinci menerapkan program 5 hirarki pengendalian di antaranya: *Eliminasi, Substitusi, Rekayasa Engineering, Administrasi, APD (Alat Pelindung Diri)*.

4.6 Keselamatan Kerja & Kesehatan Kerja (K3)

Kesehatan dan keselamatan kerja telah menjadi salah satu pilar penting ekonomi makro maupun mikro, karena keselamatan dan kesehatan kerja tidak bisa dipisahkan dari produksi barang dan jasa (Swaputri, 2010). Keselamatan kerja merujuk pada Undang-undang No 1 tahun 1970 dalam menerangkan bahwa keselamatan kerja merupakan keselamatan yang bertalian dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan proses pengolahan, landasan kerja dan lingkungan kerja serta cara-cara melakukan pekerjaan dan proses produksi (Mindhayani, 2019). Dengan adanya jaminan keselamatan dan kesehatan kerja diharapkan potensi bahaya yang ada mungkin bisa menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja bisa diminimalisir. Oleh karena itu penerapan keselamatan kerja dan kesehatan kerja di tempat kerja sangatlah penting untuk para pekerja, agar pekerja selamat dari kecelakaan kerja sehingga meningkatkan produktivitas pekerja.

BAB V

METODE PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA

5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara atau teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk dapat memperoleh suatu informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan seorang peneliti. Pengumpulan data yang dapat di gunakan untuk mengumpulkan suatu informasi-informasi mengenai permasalahan yaitu :

5.1.1 Wawancara

Menurut (Pratiwi, 2017). Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, wawancara di lakukan dengan terkait pihak mengenai permasalahan yang ada, bersama dengan dosen supervisor sebagai KASI BPJS & HRIS dan juga mewawancarai pihak KASI *safety education dan audit*.

5.1.2 Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan seseorang serta lokasi dilakukannya penelitian dengan mencatat informasi secara sistematis yang di dapatkan ketika melakukan observasi. Pada Teknik ini observasi yang dilakukan secara langsung pada

Perusahaan PT. Dua Kelinci yaitu dengan cara mengumpulkan data terkait dengan permasalahan yang ada untuk peneliti.

5.1.3. Dokumenter

Dokumenter merupakan suatu cara atau Teknik yang di gunakan untuk pengumpulan data dan informasi yang dalam bentuk buku, arsip atau dokumen. Pada teknik dokumenter ini yaitu dilakukan dengan mempelajari buku penting yang terkait dengan profil perusahaan dan catatan terkait dengan kecelakaan kerja berdasarkan tingkat keparahannya.

5.2 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis komparatif. Penelitian dengan analisis komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan (Wardhani,2013). Studi komparatif membandingkan pelaksanaan magang di lapangan yakni permasalahan yang ada di Perusahaan PT. Dua Kelinci dengan teori yang dikaji. Dengan begitu penulis dapat mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam sehingga dapat menarik kesimpulan dari teori dengan praktek yang telah dilakukan di lapangan. Dalam laporan ini penulis membandingkan antara masalah yang ditemukan di Perusahaan PT. Dua Kelinci dengan teori sehingga dapat ditemukan solusi yang sesuai dengan permasalahan yang ada.

BAB VI

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

6.1 Analisis Permasalahan

Dengan adanya permasalahan yang ada di PT. Dua Kelinci. Dalam analisis pemecahan masalah penulis menjabarkan pemecahan masalah sesuai dengan model rencana penyelesaian masalah yang telah dibuat. Berdasarkan rencana penyelesaian masalah yaitu dengan mewawancarai pihak dosen supervisor yang menjabat sebagai KASI BPJS & HRIS dan juga mewawancarai pihak KASI *Safety Education and Audit*, maka analisis permasalahan dan juga penyebabnya yaitu :

1. Karyawan yang belum memiliki BPJS Ketenagakerjaan.

Dalam analisis masalah, karyawan yang belum memiliki BPJS Ketenagakerjaan yaitu disebabkan karena adanya karyawan yang masih menunda-nunda untuk mendaftarkan dirinya sebagai peserta program BPJS Ketenagakerjaan yang sering mangabaikan program tersebut.

2. Kurangnya sosialisasi manfaat BPJS Ketenagakerjaan

Dalam analisis permasalahan kurangnya sosialisasi manfaat BPJS Ketenagakerjaan yaitu disebabkan oleh pihak kantor, khususnya pengelola BPJS Ketenagakerjaan tidak memiliki inisiatif guna memberikan sosialisasi secara langsung di perusahaan. Akhirnya dari beberapa karyawan kurang mengetahui seberapa besar manfaat BPJS Ketenagakerjaan.

3. Kecelakaan kerja di perusahaan yang terjadi secara berulang

Dalam analisis permasalahan kecelakaan kerja di perusahaan yang terjadi secara berulang yaitu disebabkan oleh kesalahan manusia (*Human Error*), Yang kurang memperhatikan terkait dengan SOP (Standar Operasional Prosedur).

Dari beberapa analisis permasalahan diatas, penulis menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan dengan menggunakan metode kualitatif yaitu dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara. Maka dari itu penulis memberikan solusi untuk dapat menyelesaikan masalah.

6.2 Pembahasan

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan salah satu hal yang penting dalam perusahaan yang mana perencanaan dan pelaksanaan harus sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Perencanaan dan pelaksanaan minimal harus memuat manajemen operasi yang ahli dalam bidang K3 dan mengidentifikasi dari setiap potensi bahaya, penilaian, dan pengendalian resiko. Apabila perusahaan peduli dengan adanya kesejahteraan karyawan, maka akan meningkatkan produktivitas kerja kepada perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja yaitu adanya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang berperan dalam memberi perlindungan terhadap karyawan yang bekerja di perusahaan.

Oleh karena itu keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap

karyawan sangat penting terhadap produktivitas lingkungan kerja karyawan, agar karyawan merasa aman dan nyaman dalam menyelesaikan pekerjaannya

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) hal yang penting bagi setiap perusahaan, disamping itu ada dampak negatif dari keselamatan kerja yaitu kecelakaan kerja tidak hanya merugikan bagi karyawan saja melainkan pada perusahaan. Perusahaan harus bertanggung jawab membiayai pengobatan dan biaya rumah sakit hingga benar-benar dikatakan sembuh.

Oleh sebab itu karyawan yang bekerja di setiap perusahaan harus menaati peraturan dalam keselamatan dan kesehatan kerja (K3), karena dari itu sangat untuk diperhataikan bagi seorang karyawan yang sedang mengalami kecelakaan atau sakit dalam bekerja, karena karyawan yang mengalami kecelakaan atau sakit dalam bekerja, akan berdampak pada dirinya, keluarga, dan lingkungannya. Untuk mendapatkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan seoptimal mungkin serta efisiensi dan produktivitas harus menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman dalam penempatan dan juga produktif , maka dari itu perusahaan harus mengembangkan cara kerja tim keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Keselematan dan kesehatan kerja (K3) tidak hanya dimasalah yang berkaitan dengan karyawan perusahaan saja, melainkan

keselamatan dan kesehatan kerja (K3) juga berdampak pada peralatan kerja, lingkungan, maupun finansial. Bila semua potensi bahaya sudah terselesaikan maka akan memberikan kontribusi yang memadai dan juga akan menciptakan kondisi di lingkungan perusahaan. Ketika program keselamatan kesehatan kerja (K3) belum memadai, maka program keselamatan kesehatan kerja (K3) harus merancang sesuai dengan lingkup karakteristik perusahaan, penyebab dari program (K3) yang belum memadai yaitu dari karyawannya sendiri khususnya bagi karyawan yang baru, karena karyawan baru belum sepenuhnya mengenal peraturan yang ada di perusahaan tersebut yaitu peraturan terkait dengan SOP.

Sehingga dengan adanya sistem keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang terintegrasi berperan dalam menurunkan angka kejadian kecelakaan kerja dan penyakit. Penyebab kecelakaan kerja yang sering di temui adalah perilaku yang tidak aman sebesar 88% dan kondisi lingkungan yang tidak aman sebesar 10%, atau kedua hal tersebut di atas terjadi secara bersamaan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yaitu adanya permasalahan yang paling menonjol terkait dengan adanya kecelakaan kerja di perusahaan yang terjadi secara berulang.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di PT. Dua Kelinci masih terjadi adanya kecelakaan kerja dalam kegiatan produksi, walaupun tidak mengakibatkan korban meninggal dunia. Akan tetapi PT. Dua

Kelinci berusaha untuk meminimalkan terjadinya kecelakaan kerja dengan kebijakan-kebijakan program keselamatan dan kesehatan kerja agar berjalan dengan baik. Perusahaan bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kesehatan kerja karyawan dengan menyediakan berbagai fasilitas seperti APD, jaminan sosial, klinik, dan ruang istirahat.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah hal yang tidak terpisahkan dalam sistem tenaga kerja yang berhubungan langsung dengan sumber daya manusia. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) tidak saja penting dalam hal jaminan dan kesejahteraan sosial para pekerja, namun bisa berdampak positif terhadap keberhasilan produktivitas suatu perusahaan. Dengan adanya program keselamatan dan kesehatan kerja (K3), perusahaan bisa menghilangkan kasus kecelakaan yang mengakibatkan kerugian materi maupun kerugian jiwa. Kecelakaan kerja bisa diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan dari tenaga kerja, keterampilan yang tidak memadai dalam pelaksanaan pekerjaannya, terutama ketika dihadapkan dengan teknologi atau alat baru yang tidak sesuai dengan ukuran anthropometri tenaga kerja Indonesia (Levi, 2017; Suma'mur P.K, 2009).

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) telah menjadi salah satu pilar penting ekonomi makro maupun mikro, karena keselamatan dan kesehatan kerja (K3) tidak bisa dipisahkan dari produksi

barang dan jasa (Swaputri, 2010). Keselamatan kerja merujuk pada Undang-undang No 1 tahun 1970 dalam menerangkan bahwa keselamatan kerja merupakan keselamatan yang bertalian dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan proses pengolahan, landasan kerja dan lingkungan kerja serta cara-cara melakukan pekerjaan dan proses produksi (Mindhayani, 2019).

Dengan adanya jaminan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) diharapkan potensi bahaya yang ada mungkin bisa menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja bisa diminimalisir. Oleh karena itu penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di tempat produksi sangatlah penting untuk para pekerja, agar pekerja selamat dari kecelakaan kerja sehingga meningkatkan produktivitas pekerja. Dalam upaya memberikan perlindungan yang aman dan nyaman, maka setiap perusahaan wajib untuk menyediakan sarana dan fasilitas pengaman untuk mencegah berbagai bentuk kecelakaan kerja serta mendirikan sebuah panitia pembina keselamatan dan kesehatan kerja (P2k3). Perusahaan juga memberikan perlindungan berupa asuransi terkait dengan klaim BPJS Ketenagakerjaan, apabila karyawan yang mengalami kecelakaan kerja baik di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan .

Kendala keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang dialami PT. Dua Kelinci yakni terkait kecelakaan kerja di perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang yang disebabkan 88% kebanyakan oleh *Human Error*, meskipun pada tahun 2020 kecelakaan kerja di PT. Dua Kelinci mengalami peningkatan, akan tetapi pada tahun 2021 kecelakaan kerja di PT. Dua Kelinci

terjadi secara menurun.

Dengan begitu, solusi yang harus diambil oleh PT. Dua Kelinci yaitu memberikan sosialisasi tentang SOP (Standar Operasional Prosedur) supaya kecelakaan kerja tidak terjadi secara berulang-ulang atau bahkan nihil adanya kecelakaan kerja. Sehingga dengan adanya solusi tersebut sangat membantu perusahaan untuk memberi pengarahan kepada karyawan sebelum bekerja, agar kegiatan dalam bekerja sangat kondusif.

Selanjutnya, terkait dengan adanya tindakan upaya pencegahan kecelakaan kerja di PT. Dua Kelinci, yang bertujuan untuk mengurangi peluang terjadinya kecelakaan kerja hingga nihil adanya kecelakaan kerja. PT. Dua Kelinci menerapkan program 5 hirarki pengendalian untuk upaya pencegahan kecelakaan kerja diantaranya:

1. *Eliminasi*, yakni pengendalian resiko K3 untuk menghilangkan suatu bahaya. Contoh: ketika ada oli yang tumpah atau berceceran disekitar lingkungan perusahaan, maka segera mungkin dihilangkan.
2. *Substitusi*, yakni pengendalian resiko yang berfokus pada penggantian suatu alat seperti mesin atau barang yang tidak memiliki bahaya. Contoh: mesin yang terdapat kebisingan tinggi, maka sebaliknya mengganti mesin tersebut dengan yang bersuara kecil, agar tidak menimbulkan bahaya kebisingan yang berlebih.
3. *Rekayasa Engineering*, yakni pengendalian resiko dengan merekayasa suatu alat atau bahan dengan tujuan mengendalikan bahayanya.

Rekayasa Engineering dilakukan apabila proses substitusi tidak bisa dilakukan, dan biasanya terkendala dari segi biaya untuk penggantian alat dan bahan. Contoh: ketika di tempat kerja ada mesin diesel yang memilikisuara bising, akan tetapi tidak bisa menggantinya dengan yang lain, amka harus memodifikasi dengan cara yang lain.

4. *Administrasi*, yakni pengendalian yang dilakukan dengan teknik lain seperti pelatihan kerja, pemasangan rambu dan poster. Contoh: mesin yang mengeluarkan kebisingan yang berlebih dan sudah tidak bisa direkayasa, langkah selanjutnya yaitu pembatasan jam kerja atau pembuatan prosedur.
5. APD (Alat Pelindung Diri), pengendalian resiko yang terakhir harus digunakan setiap para pekerja untuk mencegah atau meminimalisir kecelakaan kerja, karena bersifat wajib. Walaupun salah satu dari program 5 hirarki pengendalian untuk upaya pencegahan kecelakaan kerja sudah terlaksana.

BAB VII

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.5 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan dan dapat segera ditindak lanjuti sebagai berikut:

1. Permasalahan yang sedang terjadi pada PT. Dua Kelinci yakni terkait dengan BPJS Ketenagakerjaan dan kecelakaan kerja pada karyawan yang ada di perusahaan.
2. Lebih mengoptimalkan pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja (k3) dan mengoptimalkan upaya pencegahan kecelakaan kerja, agar dapat mengurangi resiko kecelakaan kerja di perusahaan atau bahkan nihil terjadi adanya kecelakaan kerja.

7.2 Rekomendasi

1. Perlu adanya sosialisasi secara periode mengenai dengan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
2. Perlu adanya pelatihan terkait keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Hal tersebut perlu dilakukan agar K3 lebih diterapkan oleh masing-masing divisi yang berada dalam lingkup perusahaan, sehingga menjadi sadar dan paham akan pentingnya K3.
3. Meningkatkan dengan memberikan perlindungan adanya program BPJS Ketenagakerjaan, agar lebih diperketat lagi sehingga para pekerja dapat mengetahui seberapa besar manfaat BPJS Ketenagakerjaan.

BAB VIII

REFLEKSI DIRI

8.1 Dampak Positif Dari Perkuliahan Yang Bermanfaat Selama Kegiatan Magang Berlangsung

Selama kegiatan magang berlangsung di PT. Dua Kelinci banyak sekali ilmu yang diperoleh, dan menjadikan pengalaman yang sangat penting bagi mahasiswa ketika memasuki dalam dunia kerja. Banyak sekali yang penulis dapat ketika membantu *Human Capital*, khususnya menangani bagian BPJS, pelayanan loket, dan penginputan data. Berbekal dengan ilmu yang sudah didapatkan sebelumnya, selama masa perkuliahan dan pengalaman organisasi yang pernah diikuti di fakultas, penulis mampu bekerja sama dengan tim dalam melakukan kegiatan apapun dan mampu berkomunikasi dengan baik kepada karyawan, atasan, maupun ketika dalam pelayanan.

8.2 Manfaat Magang Terhadap Pengembangan Soft Skill Mahasiswa

Selama berlangsungnya kegiatan magang dengan baik, penulis mampu mengembangkan soft skill yang sebelumnya didapat di kampus dan mampu untuk mengembangkannya, seperti cara berkomunikasi dengan atasan, karyawan, maupun pada saat pelayanan loket, dan juga mampu mengaplikasikan pada *microsoft excel*. Penulis juga mampu berfikir kritis dalam memahami permasalahan yang sedang dialami di tempat kerja. Sehingga penulis mampu memberikan saran agar masalah yang dialami di tempat magang mendapatkan solusi. Selama pelaksanaan magang berlangsung penulis

dapat beradaptasi dengan baik di lingkungan baru. Akan tetapi penulis menyadari bahwa masih banyak kemampuan yang perlu di asah lagi seperti kurangnya kemampuan berpikir kritis dalam menjalankan pekerjaan selama magang, sehingga kekurangan tersebut harus di asah terus untuk menutupi kekurangan yang masih penulis miliki.

8.3 Rencana Pengembangan Diri, Karir, Dan Pendidikan Mahasiswa

Kegiatan magang telah membentuk pola pikir kritis, terkait persiapan yang akan di ambil penulis setelah lulus dari jenjang sarjana dan mementingkan untuk masa depan. Selama magang mahasiswa selalu mendapatkan masukan-masukan, sehingga bisa mengetahui letak kekurangan dan kesalahan yang ada dalam proses pengembangan potensi. Setelah mendapatkan pengalaman magang penulis mampu menjadi lebih terarah untuk menerapkan ilmu yang didapat dan terus menyiapkan diri agar mampu menjadi pengusaha yang sukses.

8.4 Kunci Sukses Bekerja Berdasarkan Pengalaman Magang

Kegiatan magang sangatlah penting bagi penulis karena, selain menjadikan pengalaman penulis juga mendapatkan manfaat dengan adanya kegiatan magang tersebut seperti, memiliki tanggungjawab yang besar, mengambil keputusan, ketelitian dalam bekerja, kesabaran, dan keikhlasan yang harus ditanam dalam diri penulis, sehingga pekerjaan dapat terselesaikan.

8.5 Manfaat Magang Terhadap Pengembangan Kognitif Mahasiswa

Proses kegiatan magang sangat berdampak positif bagi mahasiswa, dalam mengembangkan kemampuan kognitif, seperti mengingat standar operasional dalam bekerja dan mengaplikasikannya. Proses kegiatan magang juga mengajarkan kemampuan penulis untuk berfikir luas, yang artinya penulis diajarkan tidak hanya memandang satu hal, akan tetapi melihat dari satu sudut pandang, sehingga dapat menghasilkan pemikiran yang luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardikabima, Y., & Nugroho, A. (2020). Kesadaran Hukum Mitra Kerja Perusahaan Transportasi Umum Terkait Kepesertaan Mandiri Bpjs Ketenagakerjaan (Studi Di Pt Selamat Sugeng Rahayu). *Jurnal Hukum*, 7, 54–61. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/novum/article/view/31107>
- BPJSKetenagakerjaan.(2021).Retrievedfrom <https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/penerima-upah.html>
- Becker, F. G., Cleary, M., Team, R. M., Holtermann, H., The, D. Hinnebusch, R., Hinnebusch A, R., Rabinovich, I., Olmert., Kesehatan dan Keselamatan Kerja. In *Syria Studies* (Vol. 7, Issue 1).
- Divisi. Civil, PT. Dua Kelinci, Pati., & J, Tengah,. (2019). *Prosiding hefa* 4. 140–147. Kesehatan dan Kesehatan Kerja
- MAS'ARI, A. (2020). Analisa Kecelakaan Kerja di PT. Haluan Riau Pekanbaru. *Jurnal Teknik Industri: Jurnal Hasil Penelitian Dan Karya Ilmiah Dalam Bidang Teknik Industri*, 5(1), 66. <https://doi.org/10.24014/jti.v5i1.7462>
- Mindhayani, I. (2019). Penyuluhan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di Ud. Barokah Bantul. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 1(1), 78–83. <https://doi.org/10.31316/jbm.v1i1.287>
- Pratiwi, N. I. (2017). (DATA PRIMER SEKUNDER) Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1(2), 212. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/fisip/article/view/219/179>
- Pristanti, S. N., & Hartanto, W. (2022). *IMPLEMENTASI PROGRAM BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL (BPJS) KETENAGAKERJAAN PADA PEKERJA INFORMAL (STUDI KASUS DI DESA DUKUHEMPOK , KECAMATAN WULUHAN , KABUPATEN JEMBER)*. 16(40), 297–308. <https://doi.org/10.19184/jpe.v16i2.25240>
- Salianto, S., Akhyar, M., & Subhan, M. (2022). Evaluasi penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berdasarkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3): studi literature. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 396–399.
- Swaputri, E. (2010). Analisis Penyebab Kecelakaa Kerja. *Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 37–43. <http://journal.unnes.ac.id/index.php/kemas%0AANALISIS>
- Wiratha, I. M. (2006). *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, dan Tesis*. Yogyakarta: Andi.